

PENGARUH *GRIEF* TERHADAP *SELF-ACCEPTANCE* PADA REMAJA YANG DITINGGAL MENINGGAL ORANG TUA

ABSTRAK

Kehidupan seseorang yang mengalami kehilangan anggota keluarga akan berdampak dalam melanjutkan kehidupannya. Peristiwa ini akan membawa individu menghadapi masa sedih, dan kehilangan. Setiap orang memiliki waktu yang berbeda-beda untuk bangkit dari fase kedukaan. Umumnya membutuhkan waktu satu tahun, tetapi beberapa dari remaja membutuhkan waktu lebih dari satu tahun hingga akhirnya remaja tersebut bisa menerima keadaan. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh *grief* terhadap *self-acceptance* pada remaja yang ditinggal meninggal orang tua. Subjek pada penelitian ini berjumlah 240 orang yang merupakan remaja berusia 13-21 tahun yang ditinggal meninggal orang tua. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling* dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner dalam bentuk *google form*. Uji hipotesis dalam penelitian ini ialah menggunakan uji analisis regresi sederhana. Hasilnya diketahui bahwa taraf signifikansi ialah 0,001 dengan R square 0.045. hal ini memberikan pengertian bahwa terdapat pengaruh *grief* terhadap *self-acceptance* pada remaja yang ditinggal meninggal orangtua.

Kata kunci: *Grief*, *Self-acceptance*, Remaja

**THE EFFECT OF GRIEF ON SELF-ACCEPTANCE IN ADOLESCENTS
WHO HAVE LOST A PARENTS**

ABSTRACT

The life of someone who experiences the loss of a family member will have an impact on continuing their life. This event will lead individuals to face a period of sadness, and loss. Each person has a different time to recover from the grief phase. It generally takes one year but, some of the adolescents take more than one year until they can finally accept the situation. The purpose of this study was to determine the effect of grief on self-acceptance in adolescents whose parents died. The subjects in this study amounted to 240 people who were adolescents aged 13-21 years who were left behind by the death of their parents. This research uses quantitative methods with a descriptive approach. The sampling technique used was purposive sampling with data collection methods through questionnaires in the form of google forms. Hypothesis testing in this study is to use a simple regression analysis test where it is known that the significance level is 0.001 with an R square of 0.045. this gives the understanding that there is an influence of grief on self-acceptance in adolescents whose parents died.

Keywords: Grief, self-acceptance, adolescents.